

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEMISKINAN  
DI PROVINSI JAWA TENGAH PADA TAHUN 2018-2022**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**OLEH:  
SHINDITA APRILIANI NIRMALASARI  
NIM. 20208012033**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2023**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEMISKINAN  
DI PROVINSI JAWA TENGAH PADA TAHUN 2018-2022**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**SHINDITA APRILIANI NIRMALASARI**

**NIM. 20208012033**

**PEMBIMBING:**

**Dr. H. MUHAMMAD YAZID AFANDI, M.Ag.**

**NIP. 19720913 200312 1 001**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-1354/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEMISKINAN DI  
PROVINSI JAWA TENGAH PADA TAHUN 2018-2022**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SHINDITA APRILIANI N, S.E  
Nomor Induk Mahasiswa : 20208012033  
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang  
Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64ede01fc750



Penguji I  
Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 64ec336b2281a



Penguji II  
Dr. Jehan Ali Azhar, S.Si.,M.E.I  
SIGNED

Valid ID: 64ec4fe9a58c5



Yogyakarta, 18 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64ec617c4b78

## HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal: Tesis Saudari Shindita Apriliani Nirmalasari

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di – Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Shindita Apriliani Nirmalasari  
NIM : 20208012033  
Judul Tesis : **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2018-2022**

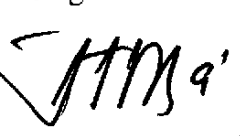
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 7 Agustus 2023

Pembimbing

  
**Dr. H. Muhammad Yazid Afandi, M.Ag.**  
NIP. 19720913 200312 1 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shindita Apriliani Nirmalasari

NIM : 20208012033

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan tesis yang berjudul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2018-2022”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau sandura dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkakan dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

Yogyakarta, 7 Agustus 2023

Hormat saya,



(Shindita Aprliani Nirmalasari)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shindita Apriliani Nirmalasari  
NIM : 20208012033  
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2018-2022”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta  
Pada tanggal: 7 Agustus 2023



(Shindita Apriliani Nirmalasari)

**HALAMAN MOTTO**

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

*“Sebaik-baik manusia adalah orang paling  
bermanfaat bagi manusia”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN



Tesis ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Nardi dan Ibu Warsi yang tanpa henti selalu mendoakan anak-anaknya, memberikan kasih sayang, pengorbanan, dukungan dan motivasi serta semangat yang selalu diberikan selama menuntut ilmu.
2. Adik saya Naufaldi Berkah Ramadhan, Fauzan Kholis Murtadho dan teman belajar yang tiada hentinya memberikan doa dan dukungan agar menyelesaikan pendidikan dengan baik.
3. Para Dosen, Staf serta Almamater Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef

ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Tā' marbūṭah

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

ـَ	Fathah	ditulis	A
ـِ	Kasrah	ditulis	i

فعل	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>
فعل	Fatḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazḥabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif جاهليّة	Ditulis	<i>Ā</i>
	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fatḥah + yā' mati تَنَسَى	ditulis	<i>ā</i>
	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فُرُوض	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati قَوْل	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شُكْرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur’ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

#### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنّة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur hanya bagi Allah SWT atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2018-2022”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya tesis ini dapat terealisasikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
3. Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku Kaprodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Muhammad Yazid Afandi, M. Ag., selaku dosen pembimbing akademik serta dosen pembimbing tesis yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan demi terwujudnya penelitian ini.

5. Para Dosen Program Studi Magister Ekonomi Syariah dan seluruh pegawai serta staf tata usaha Program Studi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 7 Agustus 2023

Penyusun



(Shindita Apriliani Nirmalasari)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TESIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....</b>	<b>15</b>
A. Landasan Teori .....	15
B. Kajian Pustaka.....	27
C. Pengembangan Hipotesis .....	34
D. Kerangka Pemikiran .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Jenis Penelitian .....	41
B. Jenis Data Penelitian .....	41
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	41
D. Definisi Operasional Variabel.....	42

E. Sumber dan Teknik Pengambilan Data .....	44
F. Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	52
B. Analisis Deskriptif.....	53
C. Pengujian Hipotesis .....	55
D. Pembahasan .....	63
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan.....	75
B. Implikasi .....	76
C. Keterbatasan .....	77
D. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	





## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pendistribusian Dana ZIS pada BAZNAS kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2022.....	8
Tabel 4.1 Daftar Nama Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah.....	52
Tabel 4.2 Analisis Deskriptif .....	53
Tabel 4.3 Hasil Regresi <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	55
Tabel 4.4 Hasil Regresi <i>Fixed Effect Model</i> (FEM) .....	56
Tabel 4.5 Hasil Regresi <i>Random Effect</i> (RE).....	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow.....	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman .....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas .....	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas .....	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	60
Tabel 4.11 Hasil Autokorelasi.....	61
Tabel 4.12 Hasil Uji T.....	62
Tabel 4.13 Hasil Uji $R^2$ .....	63
Tabel 4.14 Data Penduduk Miskin dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2022.....	64
Tabel 4.15 Data UMKM Binaan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2022 .....	67
Tabel 4.16 Data Realisasi Anggaran Fungsi Pendidikan dan Kesehatan Pemerintah Kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 dan 2019.....	68
Tabel 4.17 Data Jumlah Penduduk dan Jumlah Distribusi Dana ZIS oleh BAZNAS kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2022....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Penduduk Miskin Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2022 .....	2
Gambar 2.1 Penyebab Kemiskinan oleh Sharp et al (1996) .....	16
Gambar 2.2 Lingkaran Setan Kemiskinan (Ragnar Nurkse, 1953) .....	17
Gambar 2.3 Rangkuman Penyebab Kemiskinan Menurut Nurkse (1953) dan Sharp et al (1996) .....	18
Gambar 3.1 Pengujian Hipotesis.....	47



## ABSTRAK

Kondisi kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2022 mencerminkan tren yang fluktuatif. Sehingga perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan seperti pengangguran, pertumbuhan ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia dan jumlah penduduk. Adanya ZIS (zakat, infak dan sedekah) sebagai instrumen untuk menurunkan tingkat kemiskinan dalam konsep Islam terus mengalami peningkatan. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh variabel pengangguran, pertumbuhan ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), jumlah penduduk dan distribusi dana ZIS terhadap kemiskinan di Jawa tengah. Data yang pada studi ini memakai data sekunder berbentuk *panel* dengan diolah menggunakan program *STATA MP 16*. Pengumpulan data dilakukan melalui pengambilan data dari publikasi BPS dan laporan keuangan BAZNAS. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan sampel seluruh kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Teknik analisis menggunakan uji regresi data panel, uji asumsi klasik, dan uji statistik. Berdasarkan hasil analisis didapat variabel pengangguran dan distribusi dana ZIS tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Sedangkan pertumbuhan ekonomi, IPM dan jumlah penduduk berpengaruh positif signifikan.

**Kata Kunci:** Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, IPM, Jumlah Penduduk, ZIS, Kemiskinan.



## **ABSTRACT**

*The condition of poverty in Central Java Province in 2018-2022 reflects a fluctuating trend. So it is necessary to know the factors that influence poverty such as poverty, economic growth, Human Development Index and population. The existence of ZIS (zakat, infaq and alms) as an instrument to reduce poverty levels in the Islamic concept continues to increase. The purpose of this research is to analyze the effect of unemployment, economic growth, Human Development Index (IPM), population and distribution of ZIS funds on poverty in Central Java. The data in this study used secondary data in the form of panels which were processed using the STATA MP 16 program. Data collection was carried out by retrieving data from BPS publications and BAZNAS financial reports. The method used is a quantitative approach with a sample of all districts/cities in Central Java Province. The analysis technique uses panel data regression test, classical assumption test, and statistical test. Based on the results of the analysis, it was obtained that the poverty variable and the distribution of ZIS funds had no significant effect on the poverty level. While economic growth, HDI and population have a significant positive effect.*

*Keywords: Unemployment, Economic Growth, HDI, Total Population, ZIS, Poverty.*



# **BAB I**

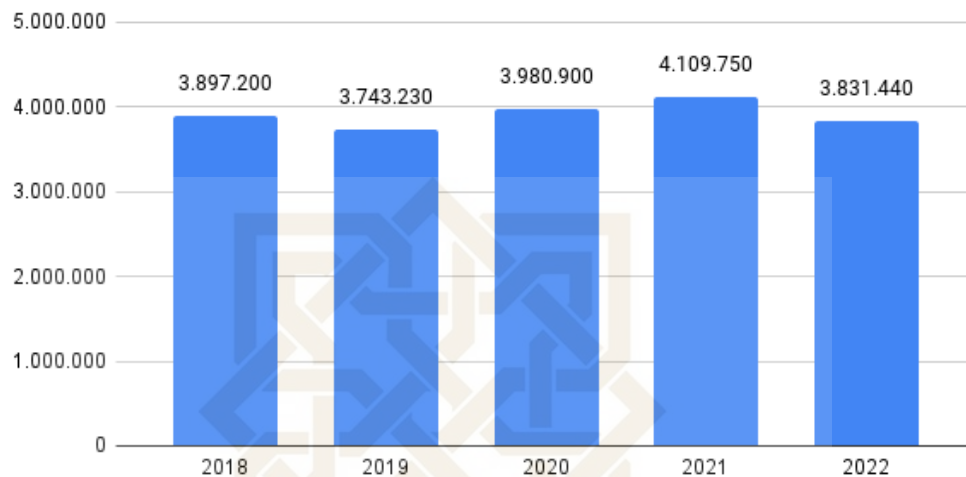
## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemiskinan adalah fenomena yang banyak terjadi di berbagai negara dunia (Xiao *et al.*, 2022). Isu kemiskinan ini mewarnai proses pembangunan pada suatu negara (Todaro & Smith, 2011). Sehingga kemiskinan menjadi masalah sosial karena mereka yang tergolong miskin tidak mampu menjalankan fungsi sosial, tidak dapat menempuh pendidikan yang bermutu, tidak memiliki taraf hidup yang layak, memiliki keterbatasan akses terhadap pelayanan kesehatan atau pelayanan dasar lainnya (Maipita, 2014). Berbagai keterbatasan yang dihadapi masyarakat miskin dapat memicu berbagai masalah sosial, seperti kriminalitas, pencurian, ketidakpatuhan terhadap aturan, dan berbagai masalah sosial lainnya (Lymperopoulou & Bannister, 2022). Karena orang miskin identik dengan produktivitas yang rendah, pendidikan yang rendah, kesehatan yang buruk, pendapatan dan daya beli mereka umumnya rendah (Todaro, 2011). Konsekuensinya, kontribusi kaum miskin terhadap *output* nasional relatif berkurang (Thorbecke & Ouyang, 2022; Xiao *et al.*, 2022).

Kemiskinan merupakan permasalahan yang menjadi perhatian pemerintah pusat maupun pemerintah daerah seperti Provinsi Jawa Tengah (BPS, 2023). Kondisi kemiskinan di Jawa Tengah bisa dilihat pada gambar 1.1 bahwa pada tahun 2018 sampai dengan 2022 mengalami data yang fluktuatif. Provinsi Jawa Tengah menjadi kategori 15 provinsi miskin di Indonesia serta

provinsi termiskin kedua pada Pulau Jawa per September periode 2022 (BPS, 2023).



**Gambar 1.1 Penduduk Miskin Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2022**

Sumber: (BPS, 2023)

Penduduk miskin pada Provinsi Jawa Tengah ketika periode 2018 sampai dengan 2022 secara umum mengalami tren yang fluktuatif. Ketika periode 2020 terjadi kenaikan besar daripada tahun yang lalu yakni sebesar 1,79 juta jiwa. Angka tersebut terus naik sampai tahun 2021. Peningkatan jumlah penduduk miskin ini menjadi salah satu akibat pada pandemi covid-19 dengan terdapat setiap negara di dunia. Namun, turun ketika periode 2022 yaitu 289,9 ribu jiwa dari periode sebelumnya. (Izzati, 2021).

Melihat kondisi kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah pada 5 tahun terakhir menggambarkan tren yang fluktuatif, menarik untuk menganalisis aspek yang menyebabkan dinamika kemiskinan. Hal ini dipakai untuk menyusun upaya strategi agar jangka panjangnya tidak mengganggu stabilitas ekonomi dan politik negara. Ragnar Nurske untuk tulisannya yang berkaitan

dengan Teori Lingkaran Setan Kemiskinan (*Vicious Cycle of Poverty*) memaparkan kemiskinan yang tidak memiliki ujung. Artinya, adanya masalah kemiskinan dapat terus terjadi disebabkan memiliki keterkaitan dari setiap aspek (Nurske, 1953). Ekonom lain yang membahas mengenai kemiskinan yaitu Sharp *et al.* (1991) mengemukakan bahwa kemiskinan ketika berkaitan dengan aspek ekonomi disebabkan oleh ketidaksamaan sumber daya yang dimiliki yaitu kualitas serta adanya tingkatan dalam memperoleh modal.

Berbagai macam opini ahli yang menjelaskan terkait dengan aspek apa yang bisa menyebabkan kemiskinan seperti adanya pengangguran (Sukirno, 2006). Teori Keynes menguatkan bahwa kemiskinan dapat disebabkan oleh pengangguran (Todaro & Smith, 2011). Orang yang tidak bekerja atau menganggur tidak memiliki daya yang cukup untuk mengakomodasi segala kebutuhan dasarnya (Nurcholis & Setyowati, 2022). Maka dari itu, sebuah pengangguran merupakan aspek vital dalam meningkatkan sebuah kemiskinan.

Penelitian yang menjelaskan bahwa pengangguran mempengaruhi tingkat kemiskinan telah dilakukan oleh Berliani (2021); Widowati *et al.* (2020); Mahaputra *et al.*, (2023) dan Baihaqi & Puspitasari (2019). Orang dengan belum memiliki pekerjaan pasti ataupun disebut setengah hari, mereka merupakan termasuk pada golongan miskin. Berbeda halnya pada penelitian oleh (Prasetya & Sumanto, 2022) dengan memaparkan pengangguran belum berdampak pada kemiskinan disebabkan semua pengangguran belum tentu miskin karena memilih untuk menganggur karena mencari pekerjaan sesuai pendidikan, target keuangan dan sebagainya.

Faktor kedua, menurut Mankiw bahwa dengan adanya kenaikan pertumbuhan ekonomi akan berdampak kepada suatu tingkat kemiskinan (Mankiw *et al.*, 2014). Pertumbuhan ekonomi negara menggambarkan keadaan ekonomi pada negara tersebut terjadi peningkatan atau penurunan (Berliani, 2021b). Menurut Kuznets, pertumbuhan serta kemiskinan mempunyai hubungan karena tingkat kemiskinan cenderung naik ketika langkah permulaan dari pembangunan dan kemudian terus menurun pada tahap selanjutnya (Sarigiannidou & Palivos, 2012). Peningkatan pertumbuhan ekonomi akan dapat menaikkan jumlah dari nilai produk yang diproduksi kemudian digunakan untuk menurunkan tingkat kemiskinan (Akhir & Yulhendri, 2019). Maka dari itu, faktor kedua yang mempengaruhi tingkat kemiskinan adalah pertumbuhan ekonomi.

Berbagai studi empiris menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat mengurangi kemiskinan diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Fadila & Marwan (2020); Widowati *et al.* (2020); Susanto & Pangesti (2020); Sianturi *et al.* (2021) dan Hasan (2021). Pertumbuhan ekonomi yang tinggi bisa menaikkan kapasitas ekonomi sehingga mengurangi kemiskinan. Namun, perlu sebuah kombinasi antara pertumbuhan ekonomi yang efektif dan diikuti dengan rendahnya ketimpangan pendapatan. Selain itu, Lin *et al.* (2022) juga menghasilkan bahwa pertumbuhan ekonomi mampu menurunkan kemiskinan di lembah Sungai Nil dan di negara berkembang, khususnya di Afrika Sub-Sahara (Thorbecke & Ouyang, 2022). Namun, penelitian tersebut tidak sejalan dengan Ishak *et al.* (2020). Hal ini dikarenakan meskipun terjadi peningkatan



pertumbuhan ekonomi, namun mengabaikan pemerataan sehingga terjadi ketimpangan pendapatan di masyarakat.

Faktor ketiga, menurut Kuncoro bahwa adanya mutu dari sumber daya manusia dengan tergambarakan melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjadi penentu tingkat kemiskinan (Kuncoro, 2006); (Handalani, 2019). IPM merupakan suatu indikator penilaian terhadap mutu sumber daya manusia di suatu wilayah (BPS, 2018). Rendahnya nilai IPM menunjukkan kecilnya mutu dari sumber daya manusia yang berakibat pada lemahnya efektivitas kinerja (Dahliah & Nur, 2021). Tingkat produksi yang rendah dapat berdampak kepada pendapatan yang kecil (Wau, 2022). Maka, dapat menaikkan jenjang kemiskinan yang besar disebabkan tidak tercukupinya kebutuhan hidup itu. sehingga, dengan meningkatkan kemampuan masyarakat miskin melalui pendidikan dan pelayanan kesehatan, akan meningkatkan produktivitas mereka dan membantu mereka keluar dari kemiskinan (Olopade *et al.*, 2019).

Hasil studi empiris menunjukkan bahwa membangun modal manusia melalui peningkatan pendidikan dan kesehatan bisa menurunkan jenjang kemiskinan (Masduki *et al.*, 2022). Adapun, penelitian yang dilakukan oleh Azriyansyah (2022); Hasan (2021); Samputra & Munandar (2019) dan Sianturi *et al.* (2021) mendapat hasil dari IPM memberikan kontribusi BESAR terhadap pengelolaan pembangunan daerah. Namun hasil tersebut bertolak belakang dengan penelitian Priseptian & Primandhana (2022) disebabkan sebagian masyarakat yang termasuk kemiskinan di Jawa Timur berada berada pada keadaan kesehatan yang tidak baik. Selain itu, indeks harapan hidup juga tidak

meliputi seluruh masyarakat yang berada pada kemiskinan, pendidikan yang belum merata dan standar hidup yang masih rendah.

Terakhir, Malthus mengungkapkan bahwa salah satu aspek yang menyebabkan kemiskinan yaitu adanya kenaikan penduduk dengan digambarkan dengan perubahan jumlah penduduk setiap tahunnya (Malthus, 1978). Pada tempat dengan masyarakat yang banyak dapat menimbulkan tingkat kesejahteraan yang menurun (Fadhilah *et al.*, 2022). Hal tersebut diketahui melalui kenaikan penduduk akan membuat pengeluaran negara mengalami peningkatan disebabkan tingkat dari konsumsi yang besar serta kekuatan pembelian yang naik. Ketika hal itu berkesinambungan akan membuat kenaikan harga serta kemampuan pembelian masyarakat mengalami kekurangan yang seterusnya dapat berkurangnya penghasilan dengan membuat kemiskinan naik (I. Pratiwi, 2019).

Dampak jumlah penduduk kepada kemiskinan sejalan dengan studi oleh Y. A. Sari (2021); Samputra & Munandar (2019) dan Widowati *et al.* (2020). Pertumbuhan penduduk yang tinggi menyebabkan peningkatan jumlah penduduk miskin. Hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan Juliana *et al.* (2023) serta Shollikah *et al.* (2021). Studi itu menjelaskan jumlah penduduk berpengaruh negatif dikarenakan penduduk di daerah tertentu mayoritas dari masyarakat dengan usia yang sangat produktif. Adanya penduduk dengan usia yang produktif mendorong sektor produksi sehingga dapat dijadikan pemacu dalam mendorong peningkatan pembangunan dan jangka panjangnya dapat mengurangi tingkat kemiskinan.

Kemiskinan di Indonesia memiliki kecenderungan yang fluktuatif. Hal tersebut juga didapati pada Provinsi Jawa Tengah. Berbeda dengan pendistribusian zakat yang trennya terus meningkat (BAZNAS, 2021). Zakat merupakan salah satu media yang bertujuan untuk mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat dan dapat menyejahterakan masyarakat (Khoirunniswah, Meylianingrum, et al., 2023). Outlook Zakat Indonesia 2022 menyebutkan bahwa penurunan angka kemiskinan merupakan target utama dalam penyaluran zakat di Indonesia. Yazid bin Abdullah Qadir mengatakan bahwa salah satu kiat mengatasi kemiskinan dalam Islam adalah dengan zakat (Komariyah & Kunaifi, 2020).

Pada literatur perekonomian Islam, zakat adalah aspek fiskal yang memotivasi kenaikan perekonomian. Berbagai studi terdahulu yang berkaitan, diantaranya oleh Nuriah (2022) dan Putra & Putri (2022) yang menyebutkan bahwa zakat menciptakan harta untuk selalu berputar serta produktif. Pendayagunaan dari ZIS diekspetasikan menaikkan *output*, menyerap pengangguran, pemerataan penghasilan sehingga dapat membuat berkurangnya tingkat kemiskinan. Distribusi dana zakat tidak hanya untuk konsumsi, tetapi juga peningkatan kondisi ekonomi penerima zakat dengan pengelolaan yang efektif (Munandar *et al.*, 2020).

Perkembangan ZIS di Indonesia sejak dekade 1990 (Baznas, 2019). Lembaga pengelola ZIS dengan legal diciptakan pemerintah yang bernama Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) (D. F. Sari *et al.*, 2019). BAZNAS adalah institusi legar melalui Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 dengan

mempunyai fungsi dalam pengumpulan serta mengalirkan baik itu zakat, infak serta sedekah (ZIS) pada tingkat pusat, provinsi dan kabupaten/kota (Haris, 2020). Adapun pada provinsi Jawa Tengah terdapat BAZNAS kabupaten yang berjumlah 29 dan BAZNAS kota yang berjumlah 6 (BAZNAS, 2022). Dukungan pemerintah terhadap BAZNAS di Provinsi Jawa Tengah terus dilakukan hingga mendapatkan penghargaan “Pengumpulan UPZ Terbaik dalam kegiatan tahunan penganugerahan BAZNAS AWARD 2023” . Sementara Gubernur Jawa Tengah mendapatkan penghargaan Gubernur Pendukung Utama Pengelolaan Zakat di Indonesia (BAZNAS, 2022).

Potensi jumlah muzaki di Provinsi Jawa Tengah mencapai 51 persen dari populasi penduduk (BAZNAS, 2021c). Namun, besarnya potensi muzaki tersebut hanya terealisasi 0,42 persen dari jumlah potensi muzaki (BAZNAS, 2021c). Adapun estimasi jumlah mustahik pada Provinsi Jawa Tengah mencapai 11,8 persen dari total populasi. Namun, cakupan mustahik yang ada pada Provinsi Jawa Tengah cuma sebesar 4 persen (BAZNAS, 2021c). Menariknya, Provinsi Jawa Tengah adalah sebuah provinsi Indonesia melalui jumlah penduduk dengan lumayan besar yaitu sebesar 36.516.035 jiwa (BPS, 2020) yang tentunya tidak terlepas dari permasalahan kemiskinan.

**Tabel 1.1 Pendistribusian Dana ZIS pada BAZNAS kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Pendistribusian Dana ZIS</b>	
2018	Rp	109.270.197.575
2019	Rp	148.392.881.502
2020	Rp	179.767.835.849
2021	Rp	206.409.955.310
2022	Rp	280.572.203.869

Kemiskinan bisa diketahui melalui penghasilan setiap individu. Berdasarkan BPS, seseorang dengan penghasilan di bawah Rp 401.220,- per bulan disebut miskin (BPS, 2022). Tetapi, *World Bank* menetapkan tingkat kemiskinan ketika penghasilan yakni \$1,9 per hari (kurs \$1 = Rp 14.900 pada tahun 2023), sehingga jumlah penghasilannya Rp 826.500 per bulan. Artinya bahwa seseorang dengan penghasilan di bawah Rp 826.500 disebut miskin (Bank, 2021).

Besaran pendistribusian dana ZIS pada BAZNAS kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah terdapat pada tabel 1.3 mengalami data yang terus meningkat. Jika menggunakan data BPS bahwa individu dengan pendapatan kurang dari Rp 401.220 per bulan sehingga dikatakan miskin (BPS, 2022). Diasumsikan dengan data pada tahun 2022 bahwa seluruh dana ZIS yang bersumber dari BAZNAS semua kabupaten/kota yang ada pada Provinsi Jawa Tengah disalurkan kepada masyarakat miskin maka bisa mencukupi sebanyak 75.664 orang yang mana hal tersebut di angka 1,98% dari seluruh penduduk miskin di Provinsi Jawa Tengah.

Berbagai studi empiris mendukung kaitan dana ZIS terhadap kemiskinan. Ayuniyyah *et al.* (2018) mengungkapkan bahwa potensi zakat cukup untuk memenuhi kekurangan yang dibutuhkan untuk mengentaskan kemiskinan. Bahkan selama krisis covid-19, sumbangan zakat meningkat 12,5 persen (UNHCR, 2021). Penyaluran zakatnya juga sistematis dan terbatas hanya untuk delapan penerima dengan mengutamakan fakir dan miskin (Sabiq, 2013). Oleh karena itu, jika zakat dilaksanakan dengan baik, maka fakir miskin akan

berkurang drastis seperti yang terjadi pada dua periode di Negara Islam (periode Umar Bin Khattab tahun 634-644 dan era Umar bin Abdul Aziz pada tahun 717-720) (Arif, 2013).

Hany & Islamiyati (2020) menjelaskan bahwa dampak pemberian dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) paling dominan berdampak kepada penurunan tingkat kemiskinan di Indonesia. Munandar *et al.* (2020) juga menguatkan bahwa ketika pemberian dari ZIS naik yaitu 1 persen sehingga kemiskinan dapat mengecil yakni 8,189 persen. Meskipun zakat memiliki fungsi vital untuk memperkecil kemiskinan, pengelola zakat harus memberikan penekanan pada bagian termiskin dari penduduk miskin melalui pendayagunaan zakat (Choiriyah *et al.*, 2020).

Dana ZIS terbukti efektif dalam mengurangi kemiskinan multidimensi di Pakistan karena zakat digunakan untuk mendanai pendidikan, kesehatan dan kemiskinan (Azis *et al.*, 2020). Studi lain dari Karsi (2014) juga mengungkapkan bahwa zakat dapat meningkatkan kesejahteraan multidimensi masyarakat yang meliputi kesehatan, pendidikan, spiritual, ekonomi dan sosial serta terbukti menjadi alat yang efektif untuk merangsang pembangunan manusia. Studi di Malaysia untuk menguji dampak zakat kepada program pembangunan manusia mengungkapkan zakat mempunyai dampak positif serta signifikan baik pada waktu pendek maupun panjang (Nasution & Suprayitno, 2022). Studi lain di beberapa negara yang mengadopsi keuangan Islam untuk menilai peran zakat memberikan hasil yang serupa khususnya di Pakistan (Yusuf & Raimi, 2021).

Pada studi lain menunjukkan hal yang bertolak belakang bahwa zakat berpotensi gagal memberantas kemiskinan. H. Hasan (2019) mempelajari dampak zakat dan menemukan bahwa hanya ada dampak kecil namun signifikan terhadap kemiskinan. Kajian tentang pengaruh zakat di Aceh menunjukkan bahwa meskipun 60 persen penerima zakat adalah fakir dan miskin, namun tidak mengurangi kemiskinan secara signifikan (Pratama & Rahadiana, 2020). Studi terbaru lainnya tentang Zakat memperkuat anggapan tersebut karena mereka mengungkapkan betapa kecilnya Zakat dalam mengurangi kemiskinan (R. R. Aziz (2018; Nurjanah *et al.*, 2019; Tawakkal & Sapha, 2018). Zakat hanya dapat menjadi alat yang benar hanya jika digunakan dengan benar (Pratama, 2023). Oleh karena itu, kelemahan dan kegagalan zakat dapat terletak pada pelaksanaan dan pengelolaan zakat yang kurang baik.

Melalui pemaparan tersebut sehingga membuat landasan peneliti dalam melakukan studi terkait aspek apa saja yang menyebabkan tingkat kemiskinan yakni pengangguran, pertumbuhan ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan jumlah penduduk melalui kajian secara lebih detail. Pada studi ini, peneliti menambahkan variabel distribusi dan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) pada variabel independen yang menjadi hal menarik pada studi ini. Sehingga studi ini memiliki judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2018-2022”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Peneliti mengerucutkan masalah penelitian berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas yaitu:

1. Apakah pengangguran berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2022?
2. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2022?
3. Apakah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2022?
4. Apakah jumlah penduduk berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2022?
5. Apakah dana ZIS berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2022?

### **C. Tujuan Penelitian**

Melalui kumpulan permasalahan tersebut sehingga target yang ingin dicapai pada studi ini antara lain:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2022.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2022.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2022.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh jumlah penduduk terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2022.



5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh dana ZIS terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2022.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat pada studi ini yang didapatkan diantaranya yakni:

##### 1. Manfaat Teoritis

Studi ini diekspetasikan menjadi literatur yang digunakan dalam menambah keilmuan, pemahaman serta pengetahuan untuk individu lainnya. Selain itu, hasil penelitian bisa diberikan manfaatnya kepada individu dengan ketertarikan pada zakat, seperti Pemerintah Pusat maupun Daerah dan Badan Zakat Amil Nasional (BAZNAS) pada jenjang pusat serta daerah.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan hasil studi bisa digunakan menjadi patokan pengambilan keputusan terkait kebijakan dan strategi pemerintah pusat maupun daerah untuk memperlengkap jenjang kemiskinan.
- b. Diharapkan hasil studi bisa dipakai sebagai bahan kolaborasi antara pemerintah dengan BAZNAS setempat dalam penguatan strategi pengentasan kemiskinan.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Tesis ini terdiri dari lima bab. Bab pertama yakni pendahuluan. Pada bab tersebut memuat permasalahan pada latar belakang mengenai variabel yang dipakai pada penelitian yaitu pengangguran, pertumbuhan ekonomi, IPM, jumlah penduduk, dana ZIS dan kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah.

Kemudian dilanjut kumpulan permasalahan, target penelitian, kemanfaatan studi dan susunan studi. Pemaparan dengan detail terjadi pada bab selanjutnya.

Bab kedua merupakan dasar teori serta perkembangan dari hipotesis. Pada bab dua, terdapat dasar teori yang dipakai pada studi dimana menjelaskan terkait aspek apa saja yang sesuai pada studi. Selanjutnya, telaah dari pustaka yang menyajikan studi yang lalu dengan selaras pada permodelan studi. Selain itu juga ada perkembangan hipotesis dengan penguatan teori sebagai dasar serta rancangan pemikiran pada studi..

Bab ketiga merupakan metode studi yang memaparkan definisi operasional, sampel, populasi, metode pengambilan data serta metode analisis maupun uji dari hipotesis

Bab keempat merupakan hasil olah data dan pembahasan. Berkaitan pada bab ini hasil dari olah data akan dijelaskan untuk diterima ataupun ditolaknya hipotesis serta pembahasan kepada hasil tersebut.

Bab kelima merupakan penutup dengan terbagi diantaranya kesimpulan dari keseluruhan studi, implikasi studi, keterbatasan pada penelitian serta saran bagi studi yang akan datang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan STATA MP 16 serta pembahasan yang telah dijabarkan oleh peneliti, maka didapatkan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat Pengangguran Terbuka tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. Hal tersebut dikarenakan bahwa orang yang menganggur belum tentu masuk kategori miskin.
2. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. Hal ini dikarenakan semakin baik pemerataan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.
3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. Hal ini dikarenakan tingkat IPM yang merata terutama pada tiga indikator IPM seperti pembangunan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi sehingga mampu mengangkat status ekonomi warga di atas garis kemiskinan.
4. Jumlah penduduk berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. Hal ini dikarenakan pertumbuhan jumlah penduduk yang tinggi dan tidak terkendali tanpa diimbangi dengan perbaikan kualitas penduduk dan peningkatan sumber daya pangan akan menghambat proses pembangunan ekonomi sehingga kemiskinan semakin meningkat.

5. Dana ZIS tidak mempengaruhi tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah.

Hal ini dikarenakan distribusi zakat pada 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah secara umum mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun kontribusi terhadap kemiskinan masih sangat kecil.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil olahan data STATA MP 16 beserta argumen-argumen yang mendukung atas penelitian, maka penelitian ini memiliki implikasi secara keilmuan maupun dalam dunia praktisi. Hasil dari penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu, di mana pembahasan penelitian ini menghadirkan variabel baru yang belum pernah diuji pada penelitian sebelumnya. Penemuan dengan gambaran hasil yang berbeda akan menambah keilmuan baru bagi peneliti.

Penelitian ini juga memberikan gambaran dan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. Dilihat dari pengaplikasian pada dunia praktisi, penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pemerintah daerah di seluruh kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah agar memperhatikan hal-hal yang menyebabkan meningkatnya kemiskinan. Selain itu, dapat memberikan perhatian kepada BAZNAS kabupaten/kota maupun provinsi supaya realisasi dengan potensi zakat yang tercatat saat ini dapat seimbang atau mendekati angka potensi zakat yang ada. Penelitian ini memberikan gambaran bagi Badan Amil Zakat Nasional mengenai potensi yang dapat membantu dalam pengentasan kemiskinan.

### **C. Keterbatasan**

Setelah peneliti melakukan analisis data dan interpretasi hasil penelitian, peneliti menyadari adanya keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Dana distribusi zakat pada penelitian ini hanya menggunakan data dari BAZNAS saja sehingga belum menyajikan keseluruhan dana ZIS di Provinsi Jawa Tengah yang berasal dari Lembaga Amil Zakat yang ada.
2. Pada uji determinasi ( $R^2$ ) didapatkan nilai sebesar 0,7991. Hal ini berarti variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 79,91% sementara sisanya 20,09% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam model.

### **D. Saran**

Adapun saran yang peneliti berikan antara lain:

1. Peneliti selanjutnya perlu menghimpun seluruh potensi dan penyaluran dana zakat dari berbagai Badan Zakat maupun Lembaga Zakat yang ada di Provinsi Jawa Tengah.
2. Bagi akademisi atau peneliti selanjutnya, perlu mengkaji beberapa variabel yang dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan yang dimoderasi oleh dana ZIS. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor lain, misalnya inflasi, korupsi, investasi dan lainnya. Hal tersebut disebabkan karena penelitian mengenai kemiskinan merupakan penelitian yang memiliki banyak potensi untuk dikembangkan lebih luas.
3. Bagi pihak terkait khususnya Badan Amil Zakat Nasional agar tetap meningkatkan dan mempertahankan penghimpunan maupun distribusi dana

ZIS untuk mewujudkan realisasi dalam membantu menurunkan tingkat kemiskinan. BAZNAS diharapkan dapat memperhatikan faktor yang menjadi penghambat dalam pengumpulan dana zakat di masing-masing wilayah. Selain itu BAZNAS juga diharapkan dapat mengelola dana zakat dengan baik serta pelaksanaan penyaluran zakat agar lebih memperhatikan golongan yang berhak atas zakat tersebut. Hal tersebut dapat menjadi BAZNAS sebagai lembaga yang terpercaya dalam hal menghimpun dan menyalurkan zakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Syechalad, M. N., & A., H. (2019). Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan di Provinsi Aceh. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 4(2), 265–283. <https://doi.org/10.24815/jped.v4i2.13022>
- Akhir, S., & Yulhendri. (2019). Analysis of The Effect of Education Level, Economic Growth, and Unemployment Rate on The Poverty Rate In Sumatera Barat, Indonesia. *Atlantis Press: Third International Conference on Economics Education, Economics, Business Management, Accounting and Entrepreneurship*, 97. <https://doi.org/10.2991/piceeba-19.2019.14>
- Albanesi, S., & Sahin, A. (2018). The Gender Unemployment Gap. *Review of Economic Dynamic*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.red.2017.12.005>
- Andykha, R., Handayani, H. R., & Woyanti, N. (2018). Analisis Pengaruh PDRB, Tingkat Pengangguran dan IPM terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 33(2), 113–123.
- Arif, M. (2013). Zakat as a Mode of Poverty Alleviation. *International Journal of Economics & Management Sciences*, 6(6), 57–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.4172/2162-6359.1000473>
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. UPP STIM YKPN.
- Athoillah, M. A. (2018). The Zakat Effect on Economic Growth, Unemployment and Poverty in The Island of Java Panel Data Analysis 2001-2012. *Ekspansi*, 10(2), 205–230.
- Atmoko, A. D. (2018). Efek Interaksi Religiusitas Intrinsik dan Gender pada Hubungan Money Ethics dengan Tax Evasion. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(3), 391–404.
- Ayuniyyah, Q., Pramanik, A. H., Saad, N. M., & Arifin, M. I. (2018). Zakat for Poverty Alleviation and Income Inequality Reduction. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 4(1), 85–100. <https://doi.org/https://doi.org/10.21098/jimf.v4i1.767>
- Azis, Y., Mansur, F., Waqar, S., & Abdullah, L. H. (2020). The nexus between Zakat and poverty reduction, is the effective utilization of Zakat necessary for achieving SDGs: A multidimensional poverty index approach. *Asian*

*Social Work and Policy Review*, 14(3), 235–247.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1111/aswp.12212>

- Aziz, G. A., Rochaida, E., & Warsilan. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Kabupaten Kutai Kertanegara. *INOVASI: Jurnal Ekonomi Keuangan, Dan Manajemen*, 12(1).
- Aziz, R. R. (2018). Pengaruh produk domestik regional bruto (sektor primer, sekunder, dan tersier) terhadap penerimaan zakat dan kemiskinan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman*, 3(2).  
<https://doi.org/http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIEM/article/view/2413>
- Azriyansyah, Z. (2022). Analisis Pengaruh IPM dan Tingkat Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia Periode Tahun 2017-2021. *EBISMEN: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(3), 225–238.
- Baihaqi, A. B., & Puspitasari, M. (2019). Analisis Dampak Pengangguran, Indeks Pembangunan Manusia, Zakat dan PDRB terhadap Kemiskinan di Provisnis Aceh. *Journal Publicuho*, 3(2), 177–192.  
<https://doi.org/10.35817/jpu.v3i2.12272>
- Baltagi, B. H. (2008). *Econometric Analysis of Panel Data*. Wiley.
- Bank, W. (2000). *Global Poverty Report*.
- Bank, W. (2021). *Poverty*. World Bank. <https://data.worldbank.org/topic/poverty>
- Baznas. (2019). *Pengaruh Zakat terhadap Perekonomian Makro Indonesia: Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional (Baznas)*. Puskas Baznas.
- BAZNAS. (2021a). Laporan Kinerja BAZNAS tahun 2021. BAZNAS.
- BAZNAS. (2021b). *Sistem Pengelolaan Zakat di Indonesia*. BAZNAS.  
<https://kalbar.baznas.go.id/sistem-pengelolaan-zakat-di-indonesia/>
- BAZNAS. (2022). *Profil BAZNAS Provinsi Jawa Tengah*. BAZNAS Provinsi Jawa Tengah.
- BAZNAS, P. (2021c). Peta Zakat dan Kemiskinan Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur. *Pusat Kajian BAZNAS*.
- Beriwisnu, T. C., & Maswar, P. P. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi,



- Industri dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Riset Akuntansi*, 6(12).
- Berliani, K. (2021a). Pengaruh Tingkat Pengangguran, Tingkat Pendidikan dan Laju Pertumbuhan Penduduk terhadap Tingkat Kemiskinan Penduduk Provinsi Jawa Barat tahun 2015-2020. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 872–882.
- Berliani, K. (2021b). Pengaruh Tingkat Pengangguran, Tingkat Pendidikan dan Laju Pertumbuhan Penduduk terhadap Tingkat Kemiskinan Penduduk Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2020. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 2021.
- Bin-Nashwan, S. A., Aziz, H. A. and S. A., & Sarea, A. (2020). Zakah compliance in Muslim countries: an economic and socio-psychological perspective. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 10(1), 57.
- Boediono. (2009). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. BPFE UGM.
- Boediono. (2011). *Ekonomi Makro*. PBFY Yogyakarta.
- BPS. (2018). *Indeks Pembangunan Manusia 2018*. Badan Pusat Statistik.
- BPS. (2020). *Jumlah Penduduk Hasil Proyeksi Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (Ribu Jiwa), 2018-2020*. Badan Pusat Statistik.
- BPS. (2021). *Kemiskinan 2019-2021*. Badan Pusat Statistik. <https://jateng.bps.go.id/indicator/23/34/1/kemiskinan.html>
- BPS. (2022). *Kemiskinan dan Ketimpangan*. *Badan Pusat Statistik*.
- BPS. (2023). *Data dan Informasi Kemiskinan Provinsi Jawa Tengah 2018-2022*. BPS Provinsi Jawa Tengah.
- Chapra, M. U. (2000). *Islam and the Economic Challenge*. Gema Insani Press.
- Choiriyah, E. A. N., Kafi, A., Hikmah, I. F., & Indrawan, I. W. (2020). Zakat and Poverty Alleviation in Indonesia: A Panel Analysis at Provincial Level. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 6(4), 811–832.
- Dahliah, D., & Nur, A. N. (2021). The Influence of Unemployment, Human Development Index and Gross Domestic Product on Poverty level. *Golden Ratio*, 1(2), 95–108. <https://doi.org/https://doi.org/10.52970/grsse.v1i2.84>

- DinkopUKM. (2022). *Data UMKM Binaan Triwulan I*. Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Provinsi Jawa Tengah. <https://dinkop-umkm.jatengprov.go.id/statistik/detail-sub/11>
- Fadhilah, S. M., Indriyani, F., & Suharsono. (2022). Pengaruh Inflasi, Pertumbuh Ekonomi, Jumlah Penduduk terhadap Kesejahteraan dengan ZIS sebagai Variabel Moderasi. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 3(2), 154–166. <https://doi.org/10.31000/almaal.v3i2.4630>
- Fadila, R., & Marwan. (2020). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat periode tahun 2013-2018. *Jurnal EcoGen*, 3(1), 120–133.
- Ferayanti, Seftarita, C., Fitriyani, & Varlitya, C. R. (2023). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Kemiskinan di Aceh. *JPED: Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 9(1), 12–30. <https://repository.uinjkt.ac.id>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam IBM SPSS 25 Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2010). *Dasar-dasar Ekonometrika Buku I, Edisi ke-5*. Salemba Empat.
- Gujarati, & Porter. (2009). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Salemba Empat.
- H.Siregar. (2006). *Perbaikan Struktur dan Pertumbuhan Ekonomi: Mendorong Investasi dan Menciptakan Lapangan Kerja* (INDEF (ed.)).
- Hafidhuddin, D., & Pramulya, R. (2008). *Kaya Karena Berzakat*. Penebar Swadaya.
- Halim, H., Hubeis, M., & Astuty, P. (2022). Factors Affecting Poverty Rates in West Java Province for the 2017- 2020 Period. *International Journal of Social Sciences*, 5(1), 29–36.
- Handalani, R. T. (2019). Determinant of Poverty in Indonesian's Province: A Review of Public Policy. *Jurnal Borneo Administrator*, 15(1), 59–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.24258/jba.v15i1.373>

- Hany, I. H., & Islamiyati, D. (2020). Pengaruh ZIS Dan Faktor Makro Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 25(1), 118–131. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/je.v25i1.631>
- Haris, G. (2020). The Application of Dynamic Zakat Percentage by Yusuf al-Qaradawy on the Professional Zakat in Indonesian BAZNAS. *Asy-Siir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum*, 54(2), 300–317.
- Hasan, H. (2019). The Impact of Zakah Transfer on Multidimensional Poverty: The Case of Pakistan. *Journal of Islamic Business and Management (JIBM)*, 9(1), 84–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.26501/jibm/2019.0901-006>
- Hasan, Z. (2021). The Effect of Economic Growth and Human Development Index on Poverty in Indonesia. *Journal of Economics and Sustainability*, 3(1), 42–53.
- Hilmi, M., D., R. M. N. H., & Peuru, C. D. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 20–27.
- Ishak, R. A., Zakaria, J., & Arifin, M. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Makassar. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(2).
- Islami, M. F. El, & Fitrianto, A. R. (2023). Pengaruh Penyaluran Dana ZIS, Inflasi, Dan Gini Ratio Terhadap Tingkat Kedalaman Kemiskinan Satu Dekade. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 229–239.
- Izzati, R. Al. (2021). *Situasi Kemiskinan Selama Pandemi*. Smeru Research Institute. <https://smeru.or.id/id/article-id/situasi-kemiskinan-selama-pandemi>
- Jhingan, M. L. (2012). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Rajawali Press.
- Juliana, S. F., Taaha, Y. R., & Guampe, F. A. (2023). Pengaruh Laju Pertumbuhan Penduduk dan Inflasi terhadap Kemiskinan di Indonesia Tahun 2001- 2021. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 8(2), 230–239. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.24815/jimps.v8i2.24583>
- Kakwani, N., & Son, H. H. (2003). Pro-poor Growth: Concepts and Measurement with Country Case Studies. *The Pakistan Development Review*, 42(4), 417–444.
- Karsi, R. A. (2014). The Role of Zakah in Poverty Alleviation: Evidence from

- Indonesia. *Durham University*. <https://doi.org/http://etheses.dur.ac.uk/10922/>
- Kemenkeu. (2021). *No TiPengeluaran Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Bidang Pendidikan, Kesehatan, Infrastruktur 2015-2019*tle. Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Pembangunan Keuangan. <https://djpk.kemenkeu.go.id/?p=20849>
- Khoirunniswah, Q., Meylianingrum, K., & Mounadil, A. (2023). Distribution of Zakat, Infaq, and Shadaqa Funds to Poverty in Indonesia. *Maliki Islamic Economics Journal (M-IEC Journal)*, 3(1).
- Khoirunniswah, Q., Meylita, K., & Mounadil, A. (2023). Distribution of Zakat, Infaq, and Shadaqa Funds to Poverty in Indonesia. *Maiki Islamic Economics Journal (M-IEC Journal)*0, 3(1).
- Kholid, A. N. (2019). Dampak Zakat, Infak, Dan Sedekah Terhadap Penurunan Tingkat Kemiskinan dan Percepatan Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Bina Ummat: Membina Dan Membentengi Ummat*, 2(1), 69–108. <https://doi.org/https://doi.org/10.38214/jurnalbinaummatstidnat.sir.v2i01.40>
- Komariyah, N., & Kunaifi, A. (2020). Pengaruh Pendayagunaan Zakat, Infaq Dan Shadaqah Produktif Terhadap Pengurangan Angka Kemiskinan (Studi Pada LAZIS Muhammadiyah Pamekasan). *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman*, 6, 149–165.
- Krugman, R., Paul, & Obsfeld, M. (1994). *Ekonomi Internasional, Teori dan Kebijakan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, M. (2006). *Ekonomika Pembangunan, Teori, Masalah, dan Kebijakan*.
- Kusumo, B. H. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran, Pendidikan dan Upah Minimum Kabupaten (UMK) Terhadap Kemiskinan Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 10(2).
- Landapa, S. I. I., & Purbadharmaja, I. B. P. (2021). The Effect of Economic Growth, Foreign Investment, and Human Development Index on Poverty in Indonesia. *International Journal of Innovative Science, Engineering & Technology*, 8(7), 166–172.
- Lestari, I. T., & Imaningsih, N. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan. *JBEM: JURNAL MANAJEMEN*, 14(4), 739–746.

- Lin, Y., Zhang, T., Liu, X., Yu, J., Li, J., & Gao, K. (2022). Dynamic monitoring and modeling of the growth-poverty-inequality trilemma in the Nile River Basin with consistent night-time data (2000–2020). *International Journal of Applied Earth Observation and Geoinformation*, 11(2), <https://doi.org/10.1016/j.jag.2022.102903>.
- Loka, R. D. P. (2022). The Effect Unemployment, Education and The Number of Population on the Poverty Level in Bali. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 15(2).
- Lowing, B. D., Rotinsulu, D., & Siwu, H. (2021). Pengaruh PDRB, Tingkat Pengangguran dan Jumlah Penduduk terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(7).
- Lymperopoulou, K., & Bannister, J. (2022). The spatial reordering of poverty and crime: A study of Glasgow and Birmingham (United Kingdom), 2001/2 to 2015/6. *Elsevier*, 130, 103874.
- Mahaputra, M. R., Mahaputra, M. R., & Maharani, A. (2023). Analysis of the Influence of Economic Growth, Education and Unemployment on Poverty. *Siber Journal of Advanced Multidisciplinary (SJAM)*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31935/sjam.v1i1>
- Maipita, I. (2014). *Mengukur Kemiskinan dan Distribusi Pendapatan* (1 st ed). UPP STIM YKPN.
- Majid, M. S. A., Nurdi, R., Azhar, T., & Sartiyah, S. (2022). The role of philanthropy in reducing impact of disaster on economies of ASEAN-9. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1041(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.1088/1755-1315/1041/1/012031>
- Malthus. (1978). *An Essay in the principle of population as it affects the future improvement of society*. London. <http://www.ac.wvu.edu/~stephan/malthus/malthus.0.html>; November 10, 2004
- Mankiw, G., Quah, E., & Wilson, P. (2014). *Pengantar Ekonomi Makro (Principle of Economics)*. Salemba Empat.
- Masduki, U., Rindayanti, W., & Mulatsih, S. (2022). How can quality regional spending reduce poverty and improve human development index? *Journal of Asian Economic*, 8(2).

<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.asieco.2022.101515>

- Maulana, R., Pitoyo, A. J., & Fahru, M. A. F. A. (2022). Analisis Pengaruh Kemiskinan dan Kondisi Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2017. *MKG*, 23(1), 12–24.
- Miah, A. (2021). Effectiveness of Zakat-based Poverty Alleviation Program. *International Journal of Zakat*, 6(2), 27–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.37706/ijaz.v6i2.325>
- Mubarokah, I., Beik, I. S., & Irawan, T. (2017). Impact of Zakat on Poverty and welfare of Mustahik (Case: BAZNAS Central Java Province). *Jurnal Al-Muzara'ah*, 5(1), 37–50.
- Mukhtar, S., Saptono, A., & Arifin, A. S. (2019). The Analysis of the Effects of Human Development Index and Opened Unemployment Levels to the Poverty in Indonesia. *Jurnal Ecoplan*, 2(2), 77–89.
- Muna, T. I., & Qomar, M. N. (2020). Relevansi Teori Scarcity Robert Malthus Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 2(1), 1–14.
- Munandar, E., Amirullah, M., & Nurochani, N. (2020). Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 01(01), 25–38.
- Nasution, A. M., & Suprayitno, E. (2022). Pengaruh Penggunaan E-Banking dan Perlindungan Nasabah Terhadap Kepercayaan Nasabah dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 1205–1213.
- Novalia, D., Sumantri, R., & Panorma, M. (2020). Pengaruh Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS) Terhadap Tingkat Kemiskinan Sebagai Variabel Intervening Tahun 2015-2019. *Al Iqtishadiyah*, 6(2).
- Nurcholis, A. F. Z. A., & Setyowati, E. (2022). The Effect of Number of Population, HDI and Unemployment Rate on Poverty Level in Banten 2017-2020. *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 128–135.
- Nuriah, Z. I. B. S. (2022). Efektifitas Pendistribusian dan Pendayagunaan ZIS dalam Mengentaskan Kemiskinan (Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Probolinggo). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 1373–1380.

- Nurjanah, F., Kusnendi, & Juliana. (2019). The impact of economic growth and distribution of zakat funds on poverty (Survey in the third district of West Java province period 2011-2016). *KnE Social Scienses*, 55–70.
- Nurkse, R. (1953). *Problems of Capital Formation in Underdeveloped Countries*. Oxford University Press.
- Nurske, R. (1953). *Teori Lingkaran Setan Kemiskinan (Vicious Cycle of Poverty)*.
- Olopade, B. C., Okodua, H., Oladosun, M., & Asaleye, A. J. (2019). No Title Human capital and poverty reduction in OPEC member-countries. *Heliyon*, 5(8). <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2019.e02279>
- Pieris, K. W. D. (2015). Ketahanan dan Krisis Pangan dalam Perspektif Malthus, Depedensi dan Gender (Women in Development). *Jurnal Hubungan Internasional*, 8(1), 1–13.
- Pranizty, T. P. I., & Septiani, Y. (2021). Determinasi Tingkat Kemiskinan Provinsi Indonesia 2016-2020. *Jurnal Ekombis: Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2).
- Prasetya, G. M., & Sumanto, A. (2022). Pengaruh Tingkat Pengangguran dan Tenaga Kerja terhadap Kemiskinan melalui Pertumbuhan Ekonomi. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(2).
- Prasetyoningrum, A. K., & Sukmawati, U. S. (2018). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi dan Pengagguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(2), 217–240.
- Pratama, S. D. (2023). The Role of Zakat in Alleviating Multidimensional Poverty. *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, 10(10), 133–150.
- Pratama, S. D., & Rahadiana, R. (2020). Muzakki Potentials' Role in Alleviating Poverty (Study Case in Aceh). *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, 3(1), 95–120. <https://doi.org/https://doi.org/10.18196/ijief.2123>
- Pratiwi, I. (2019). *Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Jumlah Penduduk terhadap Jumlah Penghimpunan Dana Zakat Infaq dan Shodaqah (ZIS) di Indonesia Tahun 2013-2017*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pratiwi, N. (2021). Teori Ekonomi David Ricardo, Thomas Robert Malthus, dan

Jean Baptiste Say. *OSF*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/e87k6>

- Priseptian, L., & Primandhana, W. P. (2022). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan. *Forum Ekonomi JEBM*, 24(1), 45–53.
- ProvJateng. (2021a). *Dukung Program Pendidikan, Pemprov Jateng Anggarkan Bosda MA Rp26 M*. Portal Resmi Provinsi Jawa Tengah. <https://jatengprov.go.id/publik/dukung-program-pendidikan-pemprov-jateng-anggarkan-bosda-ma-rp26-m/>
- ProvJateng. (2021b). *Layani Kesehatan Dasar, Ganjar Bangun Puluhan Puskemas di Pelosok Jateng*. Portal Resmi Provinsi Jawa Tengah. <https://jatengprov.go.id/publik/layani-kesehatan-dasar-ganjar-bangun-puluhan-puskemas-di-pelosok-jateng/>
- Putra, E. S., & Putri, A. (2022). Reaktualisasi Pendistribusian Zakat Produktif dengan Kewirausahaan Sosial Guna Mengatasi Kemiskinan di Kota Magelang. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(3).
- Putri, E. M., & Putri, D. Z. (2021). Pengaruh Upah Minimu, Tingkat Pengangguran Terbuka, Pendidikan dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Kemiskinan Indonesia. *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 10(2), 106–114. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/ekosains>
- Putri, Y. D., Kartika, R., & Aprayuda, R. (2020). Apakah Dana Zakat Dapat Mengurangi Tingkat Kemiskinan?: Studi Kasus Provinsi Sumatra Barat. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(2), 248–261.
- Ramadhani, M., & Dahliana, D. (2022). Dampak Pengangguran dan Penyaluran Dana Zakat Infak Sedekah terhadap Kemiskinan di Provinsi Kalimantan Selatan. *Ecoplan*, 5(2), 150–158.
- Ramdhani, N., Anggraeni, Y., & Desmawan, D. (2022). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Kemiskinan di Provinsi DKI Jakarta. *EBISMEN: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 136–144.
- Reduction, T. D. G. P. (2001). *Organization for Econoic Co-Operation and Development*. OECD Publications Service.
- Sabiq, S. (2013). *Fiqh Sunnah Volume 2*. Tinta Abadi Gemilang.
- Safuridar, & Putri, N. I. (2019). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pengangguran dan Jumlah Penduduk terhadap Tingkat Kemiskinan di Aceh



- Bagian Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 3(1).
- Samputra, P. L., & Munandar, A. I. (2019). Korupsi, Indikator Makro Ekonomi, dan IPM terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 12(1).
- Sari, D. F., Beik, I. S., & Rindayati, W. (2019). Investigating the Impact of Zakat on Poverty Alleviation: A Case from West Sumatra, Indonesia. *International Journal of Zakat*, 4(2), 1–12.
- Sari, Y. A. (2021). Pengaruh Minimum Tingkat Pengangguran Terbuka dan Jumlah Penduduk terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. *Equilibrium*, 10(2), 121–130.
- Sarigiannidou, M., & Palivos, T. (2012). *A Modern Theory of Kuznets' Hypothesis*.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach Seventh Edition*. John Wiley & Sons.
- Sharp, A. M., Register, C. A., & Grimes, P. W. (1991). *Economic of Social Issues*. McGraw Hill.
- Shollikah, M., Imaningsih, N., & Wijaya, R. S. (2021). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk, Pendidikan dan Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Tuban. *Jurnal Syntax Admiration*, 2(7).
- Sianturi, V. G., Syafii, M., & Tanjung, A. A. (2021). Analisis Determinasi Kemiskinan di Indonesia Studi Kasus (2016-2019). *Jurnal Samudra Ekonomika*, 5(2), 125–133.
- Subair, S. (2018). Relevansi Teori Malthus dalam Diskursus Kependudukan Kontemporer. *Dialektika*, 9(2).
- Sugiyono. (2012). *Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RGD*. ALFABETA.
- Suherman, Neldawaty, R., Dani, R., & Markah, A. (2022). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Penduduk dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jambi.

*Jurnal Manajemen Dan Sains*, 7(2), 1319–1327.  
<https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.646>

- Sukirno, S. (2004). *Teori Pengantar Makro Ekonomi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan (Edisi Kedua)*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Suripto, & Lalu Subayil. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Kemiskinan di D. I. Yogyakarta Periode 2010-2017. *GROWTH: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2). <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP>
- Susanti, H., Ikhsan, M., & Widyanti. (2007). *Indikator-indikator Makroekonomi*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Susanto, R., & Pangesti, I. (2020). Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Journal of Applied Business and Economics (JABE)*, 7(2), 271–278.
- Syamsiyah, N., Ardana, Y., & Bayumi, M. R. (2022). Analisis Determinasi Pertumbuhan Ekonomi Studi Kasus di Indonesia. *ADZKIYA: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 10(02), 128–138. <https://doi.org/DOI:10.32332/adzkiya.v10i02.4522>
- Tambunan, T. (2001). *Perekonomian Indonesia: Teori dan Temuan Empiris*. Ghalia Indonesia.
- Tawakkal, M. I., & Sapha, D. (2018). Pengaruh Zakat terhadap Kemiskinan di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiag Mahasiswa (JIM)*, 3(4), 704–711.
- Thorbecke, E., & Ouyang, Y. (2022). Towards A Virtuous Spiral Between Poverty Reduction And Growth: Comparing Sub Saharan Africa With The Developing World. *World Development*, 15(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2021.105776>
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). *Economic Development (Eleventh E)*. Addison Wesley.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2021). *Economic Development, 12th edition*. George Washington University.

- UNDP. (2011). *Human Development Report*. Oxford University Press.
- UNHCR. (2021). *Islamic Philanthropy 2021 Annual Report*.  
<https://zakat.unhcr.org/wp-content/uploads/2021/04/UNHCR-IslamicPhilanthropy-2021-Annual-Report-final.pdf>
- Waluyo, D. T. (2021). *Berkah Pandemi, UMKM semakin Go Digital*. Portal Informasi Indonesia. <https://indonesia.go.id/kategori/indonesia-dalam-angka/2597/berkah-pandemi-umkm-semakin-go-digital>
- Wau, T. (2022). Economic Growth, Human Capital, Public Investment, and Poverty in Underdeveloped Regions in Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 23(2), 189–200.
- Widowati, A. E., Prijanto, W. J., & Destiningsih, R. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Jumlah Penduduk terhadap Kemiskinan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2001-2018. *DINAMIC: Directory Journal of Economic*, 2(1), 95–108.
- Xiao, H., Zheng, X., & Xie, L. (2022). Promoting pro-poor growth through infrastructure investment: Evidence from the Targeted Poverty Alleviation program in China. *China Economic Review*, 7(1).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.chieco.2021.101729>
- Yulfitasari, E., & Bawono, A. (2021). The Effect of Zakat, Poverty, Unemployment, and Per Capita Income on HDI Through Economic Growth As Intervening Variables in Central Java Period 2017-2020. *Annual International Conference on Islamic Economics and Business (AICIEB)*, 1, 57–66.
- Yuliana, Adamy, Y., & Adhila, C. (2020). Pengaruh Dana Zakat Infak dan Sedekah (ZIS) terhadap Kemiskinan di Kabupaten/ Kota Provinsi Aceh. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 6(2), 203–214.
- Yusuf, T. O., & Raimi, L. (2021). How Compatible Are SDGswith Divine Principles? A Critical Literature Review. In *Islamic Wealth and the SDGs*. Springer International Publishing, 3–27.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-030-65313-2>
- Zamzam, F., & Marnisah, L. (2021). *Model Penulisan Tesis Manajemen Kuantitatif Berbasis Analisis dan Implikasi Manajerial*. Deepublish.